

Daily Research

10 November 2022

Statistics 9 November 2022

IHSG	7070	+19.96	+0.28%
DJIA	32513	-646.89	-1.95%
S&P 500	3748	-79.54	-2.08%
Nasdaq	10353	-263.02	-2.48%
DAX	13666	-22.43	-0.16%
FTSE 100	7296	-9.89	-0.14%
CAC 40	6430	-10.93	-0.17%
Nikkei	27716	-156.07	-0.56%
HSI	16358	-197.79	-1.20%
Shanghai	3048	-16.33	-0.53%
KOSPI	2424	+24.37	+1.06%
Gold	1709	-6.30	-0.37%
Nikel	24730	+718.00	+2.99%
Copper	3.6750	-0.0075	-0.20%
WTI Oil	85.64	-3.27	-3.68%
Coal Nov	188.10	-2.70	-1.41%
Coal Des	300.00	-23.35	-7.22%
FCPOc1	3801	+151.00	+4.14%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

PNGO; 11 November 2022; IDR 50
SGRO; 11 November 2022; IDR 90
ITMG; 10 November 2022; IDR 4,128
MLBI; 10 November 2022; IDR 43
SKRN; 10 November 2022; IDR 30

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

BBSI; IDR 2480; 10 November 2022; 1:9

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

SMDR; 21 Desember 2022; 1:5

ECONOMICS CALENDAR

Senin 7 November 2022

President ECB Speaks

Selasa 8 November 2022

Us mid-term elections

Rabu 9 November 2022

EIA Short-term energy Outlook
Crude Oil Inventories

Kamis 10 November 2022

CPI US
Initial Jobless Claims

Jumat 11 November 2022

GDP Great Britain

Profindo Research 10 November 2022

Bursa Saham Amerika Serikat melemah pada rabu (9/11) pemilihan paruh waktu Amerika Serikat diluar ekspektasi. Pemilihan tersebut tidak membawa kemenangan mutlak untuk partai republik. Sehari setelahnya, aka nada pengumuman CPI Amerika yang akan menentukan kebijakan the fed terkait suku bunga.

DJIA -1.95%, S&P500 -2.08%, Nasdaq -2.48%

Bursa Eropa melemah rabu (9/11) masih mencermati pemilihan paruh waktu yang dilakukan AS apakah partai Demokrat akan mempertahankan mayoritas tipis mereka di DPR dan senat atau tidak. Jika partai Republik akan menguasai satu atau keduanya, maka akan ada pergeseran kekuatanyang signifikan.

Dax -0.16%, FTSE 100 -0.14%, CAC40 -0.17%

Bursa Asia-Pasifik ditutup beragam pada perdagangan Rabu (9/11) investor merespons dari data inflasi China periode oktober 2022. Inflasi di China pada bulan Oktober sebesar 2,1% turun dari bulan sebelumnya yang berada di angka 2,8%.

Nikkei -0.56%, HSI -1.20%, Shanghai -0.53%, Kospi +1.06%.

Harga emas melemah tipis ke level \$1709 pada Rabu (9/11) Emas diuntungkan dari meingkatnya permintaan *safe haven* dan melemahnya dollar karena investor menunggu hasil pemilihan paruh waktu US. Harga minyak WTI melemah pada perdagangan hari Rabu (9/11) setelah pengumuman US Oil Inventories yang naik melebihi ekspektasi.

Gold -0.37%, WTI Oil -3.68%.

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Rabu 9 November 2022 ditutup pada level 7070 menguat sebesar +0.28%. IHSG bergerak mixed sempat dibuka masuk ke dalam zona merah kemudian berbalik masuk ke zona hijau dan bertahan sampai penutupan sesi II. Transaksi IHSG sebesar 12.05 T, dimana penguatan dipimpin oleh sektor teknologi. Pada perdagangan kamis 10 November 2022, IHSG diprediksi masih akan bergerak mixed. Saham-saham yang dapat diperhatikan **BUKA, TINS, ESSA, PWON, SMGR, SCMA.**

Profindo Technical Analysis 10 November 2022

**PT Bukalapak.com Tbk
 (BUKA)**

Pada perdagangan 9 November ditutup pada 292 menguat 4.92%. Secara teknikal BUKA masih berpeluang menguat melihat adanya gap yang masih belum tertutup. Target kenaikan masih bisa mencapai area gap di level 308 – 315.

**Sell On Strength
 Target Price 315**

**PT Timah Tbk
 (TINS)**

Pada perdagangan 9 November ditutup pada level 1430 menguat 1.78%. Secara teknikal TINS telah break resistennya dan sedang menguji resisten dinamis. Stochastic mulai masuk ke dalam area overbought, TINS masih akan berpotensi melanjutkan penguatan sampai level 1495.

**Buy 1430
 Target Price 1495
 Stoploss <1390**

**PT Surya Esa Perkasa Tbk
 (ESSA)**

Pada perdagangan 9 November ditutup pada level 1110 menguat 0.91%. Secara teknikal ESSA membentuk pola symmetrical triangle dan masih menuju ke resisten trendlinenya.

**Buy 1110
 Target Price 1200
 Stoploss <1030**



**PT Pakuwon Jati TBK
 (PWON)**



Pada perdagangan 9 November ditutup pada level 462 menguat 2.21%. Secara teknikal PWON telah masuk ke area resisten dinamis EMA. Ada potensi akan koreksi di area tersebut.

**Sell On Strength
 Target Price 270**

**PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
 (SMGR)**



Pada perdagangan 9 November ditutup pada level 7875 melemah 0.94%. Secara teknikal SMGR membentuk pola candle *hammer* setelah menyentuh area support dinamis EMA. dimungkinkan akan terjadi penguatan pada perdagangan hari ini.

**Buy 7875
 Target Price 8200
 Stoploss <7730**

**PT Surya Citra Media Tbk
 (SCMA)**



Pada perdagangan 9 November ditutup pada level 254 menguat 1.60%. Secara teknikal SCMA masih menjalankan rally sedang menguji resisten di level 256. Waspada akan adanya aksi profit taking yang terjadi.

**Sell On Strength
 Target Price 260**

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi

(Technical Analyst)

abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).